

## ABSTRAK

Metode amenore laktasi (MAL) masih tergolong rendah dibandingkan KB suntik dan pil hal ini terkait dengan pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi metode amenore laktasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang metode amenorea laktasi sebagai alat kontrasepsi.

Desain yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh wanita usia subur di Desa Sembung, Kec.Wringinanom, Kab.Gresik sebanyak 328 orang dengan jumlah sampel 180 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian adalah pengetahuan. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating*. Selanjutnya di tampilkan dengan tabulasi dan narasi.

Hasil penelitian pengetahuan wanita usia subur tentang metode amenore laktasi sebagai alat kontrasepsi sebagian besar (51,7%) pengetahuan kurang, hampir setengahnya (28,9%) pengetahuan cukup dan sebagian kecil (19,4%) pengetahuan baik.

Simpulan dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang metode amenore laktasi sebagai alat kontrasepsi. Untuk itu diharapkan bidan dapat memberikan penyuluhan atau informasi yang tepat terkait metode amenore laktasi sebagai alat kontrasepsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci : pengetahuan, Metode kontrasepsi, amenore laktasi